

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan di dunia sekarang semakin berkembang. Arus perdagangan tersebut tidak hanya dilakukan antara para pedagang dalam satu wilayah negara saja, tetapi juga dengan para pedagang dari negara lain, tidak terkecuali Indonesia. Bahkan hubungan perdagangan tersebut semakin beraneka ragam, termasuk cara pembayarannya.

Kegiatan ekspor impor didasari oleh kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda, baik sumber daya alam, iklim, geografi, demografi, struktur ekonomi dan struktur sosial. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk.

Kedudukan Indonesia secara geografis terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudera (Samudera Indonesia dan Samudra Pasifik) serta bentuk negara kepulauan membuat Indonesia strategis bagi jalur pelayaran dan Perdagangan Internasional terutama jalur Selat Malaka. Pengangkutan yang efisien dan ekonomis antara negara yang terpisah oleh laut adalah transportasi laut, mengingat hal tersebut diatas maka Indonesia dituntut untuk berperan aktif dalam mewujudkan

transportasi yang aman dan lancar. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu kerjasama, diantaranya kerjasama dalam bidang ekonomi, perdagangan luar negeri atau Perdagangan Internasional yang lebih dikenal dengan istilah Ekspor-Import.

Kegiatan Ekspor-Import tersebut harus melalui prosedur yang merupakan persyaratan untuk mengirim maupun membeli barang. Dalam kegiatan ekspor harus melalui prosedur yang berlaku, disamping itu kualitas dari barang ekspor juga harus baik agar bisa diandalkan dalam perdagangan bebas. Negara Indonesia terkenal akan sumber daya alam yang dapat diolah menjadi komoditif ekspor, salah satunya minyak.

Dalam kegiatan ekspor, peranan eksportir sangatlah berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian serta sebagai sumber devisa negara. Akan tetapi dalam proses pengiriman barang, para eksportir sering mengalami hambatan-hambatan, antara lain adanya perbedaan isi dokumen dengan isi muatan sehingga mempersulit proses bongkar atau muat di pelabuhan, keterlambatan barang baik itu karena keterlambatan kapal atau keterlambatan dalam proses bongkar muat dipelabuhan, atau barang mengalami kerusakan atau kehilangan saat barang diterima pemilik barang, dan keterlambatan dokumen-dokumen persyaratan ekspor barang.

Berdasarkan pemikiran dan pertimbangan-pertimbangan diatas, penulis tertarik untuk menghadirkan suatu skripsi dengan judul "Optimalisasi Pengurusan Ekspor Minyak Milik PT. Saka Indonesia

Pangkah Limited di Pelabuhan Maspion Gresik Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam skripsi ini:

1. Bagaimana Prosedur dalam menangani pengurusan ekspor minyak milik PT. Saka Indonesia Pangkah Limited di pelabuhan Maspion gresik oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya pada tahun 2015-2016?
2. Apa sajakah hambatan yang dihadapi dalam pengurusan ekspor minyak milik PT. Saka Indonesia Pangkah Limited di pelabuhan Maspion gresik oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya pada tahun 2015-2016?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya dalam pengoptimalisasian kinerja menghadapi kendala ekspor minyak di pelabuhan maspion gresik pada tahun 2015-2016?

C. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan Praktek Darat ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun distudi kepustakaan, serta dokumen dengan keadaan yang ditemukan dalam

praktek darat, sehingga dalam penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian ekspor minyak milik PT. Saka Indonesia Pangkah Limited di pelabuhan maspion oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya pada tahun 2015-2016
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi selama proses pengurusan ekspor minyak milik PT. Saka Indonesia Pangkah Limited di pelabuhan maspion oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya pada tahun 2015-2016
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan pengurusan ekspor minyak milik PT. Saka Indonesia Pangkah Limited di pelabuhan maspion oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya pada tahun 2015-2016

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat kita ambil dari kegiatan penulis ini adalah memberikan wawasan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat-manfaat tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Sebagai penambah ilmu pengetahuan bagi penulis maupun pembaca dalam prosedur pengurusan ekspor minyak, hambatan dalam

pengurusan ekspor minyak, dan upaya pengoptimalisasian kinerja dalam pengurusan ekspor minyak

2. Manfaat secara praktis

Sebagai acuan dalam praktek pengurusan ekspor minyak, sehingga baik penulis maupun pembaca dapat mengerti langkah-langkah pengurusan ekspor minyak, apa saja hambatan dalam pengurusan ekspor minyak, dan bagaimana upaya dalam mengoptimalisasian kinerja menghadapi hambatan-hambatan dalam pengurusan ekspor tersebut di dunia kerja kelak.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lain:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi tentang tinjauan pustaka yang akan membahas mengenai beberapa teori yang terkait, dan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penulisan ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi metode yang dipakai dalam skripsi ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, studi kepustakaan dan literatur, observasi, yaitu mengumpulkan data berdasarkan pengamatan langsung pada saat penulis melaksanakan Praktek Darat di Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini diuraikan tentang gambaran umum obyek yang akan di teliti, analisis data, dan pemecahan masalah

BAB V. PENUTUP

Bab penutup terdiri sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga akan memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penulisan.